



PROSEDUR

IDENTIFIKASI BAHAYA /ASPEK & PENILAIAN RESIKO / DAMPAK LINGKUNGAN


Catatan :

- Ketika revisi terbaru dikeluarkan, edisi lama dinyatakan tidak berlaku.
- Salinan tercetak (*hardcopy*) tidak dicakup oleh perubahan (*dianggap salinan tidak terkendali*).
- Pengajuan Revisi oleh masing-masing direktorat/divisi harus berdasarkan persetujuan MR untuk selanjutnya disosialisasikan keseluruh personil perusahaan

PROSEDUR		Disusun oleh	Tgl ditetapkan
Judul	IDENTIFIKASI BAHAYA / ASPEK & PENILAIAN RESIKO/ DAMPAK LINGKUNGAN	 DEPUTY MR	01-04-2017
No. Dok	QHSE-P-MR-004	Disetujui oleh	No Distribusi
Revisi	00	 QHSE MR	
DOKUMEN TIDAK TERKENDALI JIKA TIDAK TERDAPAT STEMPEL "CONTROLLED COPY"			

CONTROLLED COPY

00

	PROSEDUR IDENTIFIKASI BAHAYA / ASPEK & PENILAIAN RESIKO / DAMPAK LINGKUNGAN	Tgl Ditetapkan 01-04-2017
	QHSE-P-MR-004	REVISI 00

1. Tujuan

- 1.1. Prosedur ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi Manajemen PT Communication Cable Systems Indonesia (CCSI) dalam melakukan :
 - a. Identifikasi aspek lingkungan, penilaian dampak penting dan melakukan pengendalian
 - b. Identifikasi terhadap bahaya, penilaian resiko dan melakukan pengendalian.
 - c. Menilai kesesuaian terhadap legal compliance
- 1.2. PT Communication Cable Systems Indonesia (CCSI) menetapkan dan menerapkan prosedur ini, untuk memastikan agar potensi bahaya Keselamatan & Kesehatan Kerja dan dampak lingkungan dapat teridentifikasi dari setiap kegiatan, jasa dan fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan serta untuk melakukan penentuan bahaya dan pengendalian resiko / aspek dan dampak penting K3L yang dapat menimbulkan kerugian serta pemenuhan terhadap legal compliance yang berlaku bagi PT. CCSI.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penerapan prosedur ini adalah seluruh area proses / kegiatan, produk dan Jasa yang dilakukan di PT CCSI.

3. Referensi


- 3.1. OHSAS 18001 : 2007 ; 4.3.1
- 3.2. ISO 14001 : 2015 klausul. 6.1.2
- 3.3. CIQS 2000-2009 : klausul 5.2.2

4. Definisi

- 4.1. Bahaya : Adalah sumber, situasi atau tindakan yang berpotensi menyebabkan cedera atau gangguan kesehatan, atau kombinasi keduanya.
- 4.2. Resiko : Suatu besaran yang menyatakan probabilitas dan keparahan dari suatu insiden.
- 4.3. Insiden : Adalah kejadian yang berhubungan dengan pekerjaan dimana cedera atau gangguan kesehatan terjadi atau dapat terjadi, seperti near miss, kecelakaan dan situasi darurat.

DOCUMENT LEVEL 2	DOKUMEN TIDAK TERKENDALI JIKA TIDAK TERDAPAT STEMPEL "CONTROLLED COPY"	Page 2 of 6
------------------	---	-------------

CONTROLLED COPY

	PROSEDUR IDENTIFIKASI BAHAYA / ASPEK & PENILAIAN RESIKO / DAMPAK LINGKUNGAN	Tgl Ditetapkan 01-04-2017
	QHSE-P-MR-004	REVISI 00


- 4.4. IBPR / HIRA : Identifikasi Bahaya / Aspek & Penilaian Resiko/ Dampak atau *Hazard / aspect Identification & Risk / impact Assessment*. Suatu proses penilaian resiko/ aspek sesuai dengan persyaratan Klausul 4.3.1 dari OHSAS 18001 : 2007 dan ISO 14001.
- 4.5. Lingkungan : Sekeliling tempat organisasi beroperasi, termasuk udara, air, tanah, sumber daya alam, flora, fauna, manusia dan hubungan
- 4.6 Aspek : di antaranya.
Lingkungan Semua elemen dari organisasi terkait aktivitas, produk dan jasa yang berhubungan dengan lingkungan.
- 4.6. Aspek Penting : Aspek yang memiliki atau dapat memiliki dampak penting terhadap K3L.
- 4.7. *Line management* : Keseluruhan rantai manajemen mulai dari *Top Management* sampai dengan *Coordinators* yang mengawasi jalannya operasi perusahaan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

5. Aturan umum


- 5.1 Proses identifikasi bahaya K3L meliputi : aktifitas rutin dan non rutin, penggunaan alat, material, kondisi lingkungan, perilaku, bahaya di tempat kerja dan di luar tempat kerja dan perubahan manajemen atau proses.
- 5.2 Proses tinjauan identifikasi bahaya K3L dilakukan minimal 1 kali per tahun atau jika terjadi perluasan wilayah atau perubahan manajemen atau proses, jika terjadi insiden
- 5.3 Penilaian resiko menggunakan matrik severity dan probability.
- 5.4 Penetapan pengendalian dilakukan jika tingkat resiko Moderate – extremely risk.
- 5.5 Pengendalian untuk menghilangkan atau menurunkan resiko mencakup:
- a. Eliminasi
 - b. Substitusi
 - c. Pengendalian teknik, isolasi, ventilasi, higiene, sanitasi
 - d. Rambu-rambu K3L
 - e. Pembuatan dan penerapan instruksi kerja
 - f. Sosialisasi atau pelatihan
 - g. Sasaran dan program manajemen manajemen K3L

DOCUMENT LEVEL 2	DOKUMEN TIDAK TERKENDALI JIKA TIDAK TERDAPAT STEMPEL "CONTROLLED COPY"	Page 3 of 6
------------------	---	-------------

CONTROLLED COPY

	PROSEDUR IDENTIFIKASI BAHAYA / ASPEK & PENILAIAN RESIKO / DAMPAK LINGKUNGAN	Tgl Ditetapkan 01-04-2017
	QHSE-P-MR-004	REVISI 00

- h. Pemantauan dan pengukuran.
 - i. Alat pelindung diri.
- 5.6 Proses identifikasi aspek lingkungan meliputi : aktifitas, produk dan jasa dengan memperhatikan kondisi normal, abnormal, emergency, shutdown.
- 5.7 Proses identifikasi aspek lingkungan memperhitungkan aktivitas yang direncanakan atau baru atau proses modifikasi.
- 5.8 Proses identifikasi aspek lingkungan dilakukan minimal 1 kali per tahun atau jika terjadi perluasan wilayah atau pengembangan bisnis
- 5.9 Evaluasi aspek lingkungan memperhatikan severity, probability dan control
- 5.10 Kriteria penilaian sesuai tabel Kriteria evaluasi aspek lingkungan.
- 5.11 Total **Nilai (Score) = Severity X Probability X Control**
- 5.12 Jika nilai aspek lingkungan diatas **nilai 16** maka menjadi aspek lingkungan penting.
- 5.13 Pengendalian aspek lingkungan penting sesuai dengan hirarki pengendalian aspek lingkungan penting :
- a. Eliminasi
 - b. Substitusi
 - c. Rekayasa engineering
 - d. Rambu-rambu lingkungan
 - b. Pembuatan dan penerapan instruksi kerja
 - c. Sosialisasi atau pelatihan
 - d. Sasaran dan program manajemen lingkungan
 - e. Pemantauan dan pengukuran.
- 5.14 Aspek lingkungan penting dapat mengakibatkan risiko dan peluang, terkait dampak lingkungan yang merugikan atau dampak lingkungan yang menguntungkan.
- 5.15 Bahaya-resiko K3L dengan risk level > Low risk yang memiliki undang-undang dan persyaratan lain, teknologi, kondisi keuangan, bisnis dan operasional dan pandangan pihak-pihak terkait dipertimbangkan menjadi sasaran K3.
- 5.16 Aspek lingkungan penting, resiko dan peluang, dan kepatuhan UU dipertimbangkan menjadi sasaran lingkungan.

	PROSEDUR IDENTIFIKASI BAHAYA / ASPEK & PENILAIAN RESIKO / DAMPAK LINGKUNGAN	Tgl Ditetapkan 01-04-2017
	QHSE-P-MR-004	REVISI 00

6. Dokumen Terkait

6.1. QHSE-F-MR-012 : Form HIRADC ASDAM

7. Status Revisi Dokumen

Revisi	Tanggal	Deskripsi
00	01-04-2017	Penambahan persyaratan ISO 14001:2015



**PROSEDUR
IDENTIFIKASI BAHAYA / ASPEK & PENILAIAN RESIKO /
DAMPAK LINGKUNGAN**

Tgl Ditetapkan

01-04-2017

QHSE-P-MR-004

REVISI 00

HIRADC-Aspek lingkungan

PENANGGUNG JAWAB	PROSES	DOKUMEN
<p>Manager/Supervisor Dept. terkait</p>	<p>Mulai</p>	<p>Identifikasi bahaya/aspek, Penilaian resiko/dampak dan penetapan pengendalian</p>
<p>Manager/Supervisor Dept. terkait, Asst.HSE Manager</p>	<p>-Identifikasi bahaya dan resiko K3 - Aspek dan dampak lingkungan</p>	<p>Identifikasi bahaya/aspek, Penilaian resiko/dampak dan penetapan pengendalian</p>
<p>Manager/Supervisor Dept. terkait, Asst.HSE Manager</p>	<p>Penilaian resiko K3 Penilaian aspek-dampak lingkungan</p>	<p>Identifikasi bahaya/aspek, Penilaian resiko/dampak dan penetapan pengendalian</p>
<p>Manager/Supervisor Dept. terkait, Asst.HSE Manager</p>	<p>Kategori > Low risk? Aspek ling. penting?</p>	<p>Identifikasi bahaya/aspek, Penilaian resiko/dampak dan penetapan pengendalian</p>
<p>Manager/Supervisor Dept. terkait, Asst.HSE Manager</p>	<p>Y Penetapan pengendalian tambahan</p>	<p>Identifikasi bahaya/aspek, Penilaian resiko/dampak dan penetapan pengendalian</p>
<p>Manager/Supervisor Dept. terkait</p>	<p>T Pelaksanaan aktifitas sesuai pengendalian yang ada</p>	<p>Identifikasi bahaya/aspek, Penilaian resiko/dampak dan penetapan pengendalian</p>
<p>Manager/Supervisor Dept. terkait</p>	<p>Penerapan pengendalian</p>	<p>Identifikasi bahaya/aspek, Penilaian resiko/dampak dan penetapan pengendalian</p>
<p>Manager/Supervisor Dept. terkait</p>	<p>Y Terjadi perubahan manajemen/proses?</p>	<p>Identifikasi bahaya/aspek, Penilaian resiko/dampak dan penetapan pengendalian</p>
<p>Asst.HSE Manager</p>	<p>T Dokumentasi</p>	<p>Identifikasi bahaya/aspek, Penilaian resiko/dampak dan penetapan pengendalian</p>
	<p>Selesai</p>	